

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menemukan sesuatu. Kata penelitian merupakan terjemahan dari kata *research* yang berasal dari Bahasa Inggris. Kata *research* terdiri dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian *research* (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan.¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan bagian penelitian kualitatif yang dititikberatkan berdasarkan konteks atau objek penelitian yang ingin diteliti. Sehingga dalam hal ini peneliti akan memperoleh informasi secara langsung mengenai Pengelolaan Perpustakaan Desa yang Ditinjau dari Prespektif Fiqh Siyash.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Objek dari penelitian ini yakni perpustakaan desa. Obyek ini dipilih dikarenakan dalam pengelolaan perpustakaan desa masih belum dilaksanakan secara maksimal.

¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman : Literasi Media Publishing, 2015), hal. 8-9.

C. Kehadiran Peneliti

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif kehadiran peneliti secara langsung di lapangan untuk menemukan data-data yang dibutuhkan secara komprehensif dan mendetail. Dalam penelitian ini penulis akan meninjau mengenai permasalahan dalam pengelolaan perpustakaan desa di Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung di lapangan seperti wawancara mendalam kepada narasumber untuk mendapatkan informasi. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala desa, kepala perpustakaan, petugas perpustakaan, dan masyarakat pengguna perpustakaan desa di desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan dapat diperoleh dari penggalian informasi dari berbagai sumber, media masa, media elektronik, dan lain-lain serta didukung pula dengan kajian pustaka.² Data sekunder yang digunakan peneliti pada penelitian meliputi:

- a. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan,
- b. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001 Tentang Perpustakaan,
- c. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan,

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 70

- d. Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Desa,
- e. Jurnal
- f. Buku
- g. Internet

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah cara yang sangat sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku. Menggunakan metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data.³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari para informan atau partisipan secara langsung pada obyek yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang akurat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertukaran ide dan informasi yang dilakukan oleh dua orang untuk merekonstruksikan suatu kejadian mengenai topik tertentu. Melalui teknik wawancara peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait obyek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak diwawancarai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah serangkaian catatan peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang lainnya.⁴ Dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah foto, grafik, lampiran untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

³Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Andi, 2014), hal.41

⁴Sugiyono, *metode penelitian pendidikan :pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 317

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dan membuat kesimpulan. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.⁵ Proses menganalisis data dalam penelitian ini, menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah melakukan penelitian secara langsung pada obyek yang diteliti, kemudian disajikan dalam data yang akan diteliti.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah catatan-catatan tertulis di lapangan yang diperoleh dari pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data kasar.

3. Penyajian Data

Cara yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang diperoleh baik data primer ataupun sekunder. Data yang sudah terkumpul akan dilakukan editing agar data yang diperoleh yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi data adalah Proses pengumpulan data dari bukti-bukti yang diperoleh dan dikumpulkan selama proses penelitian untuk mendapatkan kesimpulan.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 186

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Pada tahap ini peneliti mengajukan surat permohonan penelitian di kelurahan, agar dalam proses penelitian mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian mendapatkan respon yang baik.

2. Pendiskusian teman sejawat

Pada tahap ini peneliti tidak sendiri melainkan terkadang ditemani dengan teman sejawat untuk mendiskusikan data yang sudah terkumpul. Proses ini dilakukan untuk membandingkan hasil yang sudah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain kumpulkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada tahap ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana proses pengelolaan perpustakaan desa di desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menganalisis semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap laporan

Tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dalam bentuk skripsi sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Tahap ini merupakan tahap terakhir yang peneliti lakukan.